



Bunga Rampai

DINAMIKA INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN INDUSTRI



Pusat Kajian Anggaran
Badan Keahlian DPR RI
2019

Bunga Rampai

**DINAMIKA INVESTASI,
TENAGA KERJA, DAN
INDUSTRI**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. Asep Ahmad Saefuloh, S.E, M.Si.

Kontributor

Fadila Puti Lenggo G, S.E, M.M.

Khairina, S.E.

Laras Lintang Asmoro, S.E., M.M.

Mujiburrahman, S.E., M.Si

Mutiara Shinta Andini, S.E.

Nadya Ahda, S.E.

Rastri Paramita, S.E., M.M.

Ratna Christianingrum, S.Si, M.Si.

Editor

Nadya Ahda, S.E.

Rastri Paramita, S.E., M.M.

Riza Aditya Syafri, S.Ak.

Desain Sampul

Nadya Ahda, S.E.

Cetakan Pertama, November 2019

ISBN: 978-623-92054-1-6

Diterbitkan oleh

Pusat Kajian Anggaran

Badan Keahlian DPR RI

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

PENGANTAR KEPALA PUSAT KAJIAN ANGGARAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

Alhamdulillahirobbil 'alamin,

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya buku **“Dinamika Investasi, Tenaga Kerja, dan Industri”** ini dapat diterbitkan. Investasi, tenaga kerja dan industri merupakan variabel makro yang mampu memengaruhi kondisi perekonomian.

Berdasarkan perkembangan neraca perdagangan Indonesia, sejak tahun 2012 neraca perdagangan Indonesia kerap mengalami defisit dibandingkan surplus. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya: perlambatan perekonomian global dan kondisi geopolitik yang memengaruhi penurunan permintaan terhadap barang ekspor Indonesia; meningkatnya ketergantungan akan bahan baku impor pada industri manufaktur sehingga mengakibatkan harga barang ekspor menjadi kurang kompetitif karena terpengaruh oleh *exchange rate exposure* dimana nilai Rupiah lebih sering mengalami depresiasi dibandingkan apresiasi sehingga harga beli barang impor menjadi lebih mahal; belum fokusnya pemerintah dalam mengembangkan industri yang menjadi unggulan Indonesia sehingga kebijakan perdagangan, industri, maupun alokasi

anggarannya masih belum optimal mendorong peningkatan produksi dan ekspor Indonesia; kebijakan pengenaan tarif dan nontarif oleh beberapa negara untuk melindungi industri dalam negerinya; defisit neraca migas yang disebabkan oleh belum meningkatnya kemampuan Indonesia dalam mencari sumber migas baru untuk dilakukan eksplorasi maupun eksploitasi; serta perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Pada buku bunga rampai ini akan menyajikan artikel yang membahas variabel yang menjadi fokus perbaikan pemerintah dalam memperbaiki neraca perdagangan Indonesia, diantaranya mengenai investasi, tenaga kerja, dan industri. Investasi menjadi krusial karena merupakan salah satu faktor yang mampu menjadi pengungkit pertumbuhan ekonomi. Investasi di sektor industri menjadi penting karena dengan meningkatnya kemampuan sektor industri melakukan ekspansi maka akan memiliki *multiplier effect* yang lebih baik terhadap variabel makro yang lain seperti, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan negara melalui pajak, peningkatan konsumsi agregat karena peningkatan pendapatan perkapita, dan kesemuanya akan berujung pada perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional.

Berangkat dari ketiga variabel tersebut, buku ini akan menyajikan artikel yang membahas dari mulai

kebijakan yang ada selama ini, perkembangan investasi, tenaga kerja, maupun industri, serta rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan pemangku kewenangan.

Bagian pertama buku ini mengangkat judul *Evaluasi Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Investasi Berorientasi Ekspor*. Tulisan ini membahas kondisi iklim investasi di Indonesia, upaya meningkatkan investasi yang berorientasi ekspor, dan rekomendasinya.

Bagian kedua mengetengahkan tema *Tantangan Optimalisasi Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia*. Pendahuluan dari artikel ini menggambarkan bagaimana pemerintah menjawab tantangan dan ancaman dalam perbaikan sdm atau tenaga kerja menghadapi revolusi industri 4.0. Kemudian pada subbab selanjutnya membahas wajah ketenagakerjaan Indonesia, tantangan ketenagakerjaan Indonesia baik dari kurikulum dan penciptaan *soft skill* maupun ego sektoral dunia Pendidikan khususnya Pendidikan tinggi, perlunya menciptakan standar kompetensi balai latihan kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan industri, dan rekomendasi.

Sedangkan bagian ketiga, mengemukakan judul *Dinamika Pembangunan Industri Manufaktur*. Pada bagian ini menjelaskan bagaimana kondisi perkembangan industri manufaktur Indonesia lima

tahun terakhir, kemudian perkembangan kebijakan industri manufaktur, perkembangan investasi pada industri manufaktur, tantangan pengembangan industri manufaktur, beserta rekomendasinya.

Pada bagian keempat, mengangkat judul *Menelisik Ketergantungan Produk Ekspor Indonesia Terhadap Bahan Baku Impor*. Bab ini diawali dengan perkembangan kondisi neraca perdagangan Indonesia, struktur ekspor Indonesia, struktur impor Indonesia, uji kausalitas *granger* ekspor-impor Indonesia, dan rekomendasi.

Bab kelima mengetengahkan judul *Perkembangan Industri Substitusi Impor Indonesia*. Bab ini diawali dengan penjelasan tentang kondisi perkembangan ekspor-impor Indonesia sejak 2010 hingga 2018, perkembangan industri substitusi impor, jenis industri yang membutuhkan bahan baku impor, prioritas substitusi impor, kebijakan industri substitusi impor dan payung hukumnya, tantangan pembangunan industri substitusi impor, dan rekomendasinya.

Meskipun buku ini masih jauh dari sempurna dan belum komprehensif, namun diharapkan mampu memberikan informasi sedikit banyak tentang dinamika investasi, tenaga kerja, dan industri saat ini.

Berbagai masukan dan kritikan membangun senantiasa kami harapkan guna lebih mempertajam substansi dan isi buku-buku yang akan kami

terbitkan di masa mendatang. Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini.

Jakarta, November 2019,

A handwritten signature in black ink that reads "Asep AS". The signature is stylized, with the first name "Asep" written in a cursive-like font and "AS" in a more blocky, uppercase font. There is a horizontal line under the "S" in "AS".

Dr. ASEP AHMAD SAEFULOH, S.E., M.SI.
NIP. 197109111997031005